



Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di LLDIKTI Wilayah X Padang

Salwa Humaira

Universitas Negeri Padang

Marlini

Universitas Negeri Padang

Desriyeni

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang
Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: salwahumaira6@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the availability of library collections in meeting the information needs of employees and users within the LLDIKTI Region X Padang. The method used in this study is a qualitative approach with literature study as the basis for data collection. The LLDIKTI Region X Library serves as a center for providing information to support the implementation of higher education administration tasks, institutional data management, and human resource development. The availability of collections is an important indicator in supporting the fulfillment of user information needs, which include cognitive, affective, personal integration, social integration, and imaginative needs. The results of the study show that the LLDIKTI Region X Padang library has made efforts to provide a relevant collection that supports work needs, but there are still limitations in terms of the completeness of the collection and the physical condition of some of the library materials. Therefore, a more planned collection development strategy is needed so that the library can function optimally in supporting the information needs of users.*

Keywords: *Collection Availability, Information Needs, Special Library*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pegawai dan pengguna di lingkungan LLDIKTI Wilayah X Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai dasar pengumpulan data. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X berperan sebagai pusat penyedia informasi pendukung pelaksanaan tugas administrasi pendidikan tinggi, pengelolaan data kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia. Ketersediaan koleksi menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, yang meliputi kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal. Hasil kajian menunjukkan bahwa perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang telah berupaya menyediakan koleksi yang relevan dan mendukung kebutuhan kerja, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal kelengkapan koleksi serta kondisi fisik sebagian bahan pustaka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan koleksi yang lebih terencana agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung kebutuhan informasi pengguna.

Kata kunci: Ketersediaan Koleksi, Kebutuhan Informasi, Perpustakaan Khusus

LATAR BELAKANG

Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga pemerintah maupun swasta untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dengan lembaga yang menaunginya. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. Perpustakaan khusus memiliki lembaga yang menaungi perpustakaan tersebut berada, setiap perpustakaan khusus juga mempunyai tujuan yang berbeda.

Perpustakaan khusus memiliki tujuan utama untuk berfungsi sebagai pusat informasi yang membantu melaksanakan tugas dan fungsi lembaga induknya, terutama dalam mendukung penelitian terapan, pengambilan keputusan, administrasi, dan pengembangan sumber daya manusia (Dola, 2024). Perpustakaan khusus berfungsi untuk menyediakan sumber informasi yang spesifik, relevan, dan sesuai dengan bidang pekerjaan organisasi (Ramadhani et al., 2025). Oleh karena itu, perpustakaan khusus perlu melakukan pengembangan koleksi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi sehingga bahan pustaka yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara akurat, aktual, dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Oktavianto & Suliyati, 2017).

Untuk membuat koleksi perpustakaan menjadi lebih efisien, kegiatan pengembangan koleksi dilakukan. Koleksi ini disesuaikan dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Proses pengadaan koleksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi ini (Irpina, 2020). Perpustakaan Nasional RI (2021) menggambarkan pengadaan koleksi sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan dan menambah bahan pustaka untuk dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan. Membuat koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan tingkat pemanfaatannya adalah tujuan utama pengadaan bahan pustaka. Koleksi perpustakaan harus dipilih secara sistematis dan terarah dengan mempertimbangkan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia (Febriana et al., 2024). Dengan pengadaan bahan pustaka yang terencana, koleksi perpustakaan dapat dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Fungsi utama pengadaan bahan pustaka adalah mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang relevan untuk dimasukkan ke dalam koleksi. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang dibutuhkan benar-benar tersedia untuk diakses (Novianto, 2021).

Pembentukan koleksi dilakukan dengan cara mengevaluasi koleksi yang sudah ada dan menganalisis kebutuhan koleksi baru. Pustakawan harus memilih bahan pustaka yang relevan, bernilai informasi tinggi, dan mudah dipahami oleh pemustaka untuk membuat koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan informasi secara efektif dan tepat sasaran. Karena koleksi yang lengkap merupakan produk utama yang ditawarkan kepada pemustaka, proses perolehan koleksi sangat penting untuk pengelolaan perpustakaan. Sebab ketersediaan koleksi yang memadai merupakan daya tarik utama dan komponen penting dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan, koleksi perpustakaan harus selalu relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan harus membuat koleksi informasi yang kuat yang memenuhi kebutuhan pemustaka. Agar pengadaan koleksi bahan pustaka berjalan dengan efektif, diperlukan perencanaan yang terstruktur.

Menurut Perpustakaan Nasional RI (2022), perencanaan pengadaan bahan pustaka melibatkan langkah-langkah berikut: (a) Mengidentifikasi kebutuhan bahan pustaka yang harus dimiliki; (b) Menginventarisasi koleksi bahan pustaka yang sudah tersedia; (c) Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan informasi pemustaka; (d) Menetapkan prioritas pengadaan sesuai dengan urgensi; (e) Memilih metode pengadaan bahan pustaka yang paling efektif untuk melengkapi koleksi. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk memastikan pengadaan koleksi memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan mendukung fungsi perpustakaan.

Perpustakaan menggunakan metode evaluasi khusus selama proses pemilihan untuk menyediakan koleksi. Pemilihan koleksi harus sesuai dengan tujuan, visi, dan misi perpustakaan. Oleh karena itu, sebagai pengelola, pustakawan bertanggung jawab untuk menemukan kebutuhan informasi pengguna terlebih dahulu. Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan, usia, pekerjaan atau profesi, serta tujuan pribadi. Selain itu, sikap, kebiasaan, kemampuan, tingkat kecerdasan, dan minat yang berbeda dari setiap orang juga memengaruhi kebutuhan informasi mereka. Karena perbedaan ini, seseorang harus berusaha untuk menemukan dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

LLDIKTI Wilayah X Padang merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memiliki tugas dalam pembinaan, pengawasan, serta fasilitasi perguruan tinggi swasta di wilayah Sumatera Barat dan Jambi. Dalam menjalankan tugas tersebut, LLDIKTI Wilayah X membutuhkan dukungan informasi yang memadai, baik dalam bentuk regulasi, literatur pendidikan tinggi, manajemen kelembagaan, maupun referensi kebijakan pendidikan.

Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang berperan sebagai perpustakaan khusus yang menyediakan koleksi untuk mendukung kebutuhan informasi pegawai dan pemangku kepentingan internal. Keberadaan perpustakaan ini diharapkan mampu menunjang kelancaran pelaksanaan tugas administratif, pengambilan keputusan, serta peningkatan kompetensi pegawai.

Namun, dalam praktiknya, ketersediaan koleksi di perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti keterbatasan kelengkapan koleksi serta kondisi fisik sebagian bahan pustaka yang mengalami kerusakan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan agar perpustakaan dapat berfungsi secara efektif.

Kebutuhan informasi muncul saat pemustaka merasa penasaran dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang suatu topik. Rasa ingin tahu ini membuat mereka mencari, memahami, dan menguasai informasi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis ketersediaan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan pengkajian berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen kebijakan, serta laporan dan publikasi yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan khusus, pengembangan koleksi, dan kebutuhan informasi pemustaka. Data yang telah

dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi berdasarkan konsep dan teori yang mendukung fokus penelitian. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan kondisi ketersediaan koleksi perpustakaan serta perannya dalam mendukung pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di lingkungan LLDIKTI Wilayah X Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang

Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang, bisa berupa benda, makanan, atau hal lain yang bisa memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka. Kebutuhan informasi adalah salah satu contoh dari ketidakpahaman atau kurangnya pengetahuan pengguna tentang informasi tertentu. Hal ini sering kali memicu rasa penasaran pengguna untuk mencari dan memahami informasi yang mereka butuhkan.

Kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan. Sebagai lembaga yang berperan dalam pembinaan dan pengawasan perguruan tinggi swasta, pegawai LLDIKTI membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan mutakhir untuk mendukung pekerjaan administratif, pengambilan keputusan, serta penyusunan kebijakan pendidikan tinggi. Informasi yang dibutuhkan mencakup regulasi pendidikan, pedoman kelembagaan, manajemen perguruan tinggi, pengelolaan data akademik, serta pengembangan sumber daya manusia.

Kebutuhan informasi tersebut sejalan dengan teori kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh Yusup (2009), yang mengklasifikasikan kebutuhan informasi ke dalam kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal. Dalam konteks perpustakaan khusus seperti LLDIKTI, kebutuhan kognitif dan integrasi personal menjadi dominan, karena pengguna memerlukan informasi untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi kerja, serta mendukung tanggung jawab profesional. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang spesifik, terfokus, dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan pengguna.

Berikut penjelasan mengenai berbagai jenis kebutuhan informasi yang dimiliki pengguna: (1) Kebutuhan Kognitif, Kebutuhan ini muncul karena pengguna ingin memperoleh informasi baru, memperkuat pengetahuan yang sudah ada, serta memperluas wawasan. Rasa penasaran terhadap informasi yang lebih mendalam sering menjadi alasan utama mengapa pengguna datang ke perpustakaan untuk mencari sumber informasi yang sesuai; (2) Kebutuhan Afektif, Kebutuhan afektif muncul ketika pengguna merasa puas dan senang atas layanan yang diberikan perpustakaan. Perasaan ini mendorong mereka untuk kembali menggunakan fasilitas perpustakaan, menjadikannya sebagai tempat untuk mendapatkan hiburan dan merasa tenang; (3) Kebutuhan Integrasi Personal, Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk memperdalam pengetahuan yang dimilikinya serta mencari informasi terbaru. Hal ini juga terkait dengan status individu yang mendorong pengguna untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka; (4) Kebutuhan Integrasi Sosial, Kebutuhan integrasi sosial muncul dari keinginan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dalam masyarakat. Perpustakaan sering dimanfaatkan sebagai tempat berkomunikasi, baik dengan individu maupun kelompok, sehingga memenuhi kebutuhan sosial ini; (5) Kebutuhan Berkhayal, Kebutuhan ini muncul ketika seseorang ingin melarikan diri dari rutinitas atau ketegangan. Pengguna biasanya mencari koleksi yang menyenangkan, seperti buku fiksi atau karya kreatif lainnya, yang membantu mereka merasa rileks dan mendapatkan hiburan.

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Ketersediaan koleksi adalah salah satu cara untuk mengetahui apakah perpustakaan berhasil memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang, tersedia berbagai koleksi seperti buku cetak, dokumen kebijakan, laporan organisasi, dan bahan referensi mengenai pendidikan tinggi serta pengelolaan perguruan tinggi. Keberadaan koleksi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan sudah berusaha menyediakan informasi yang sesuai dengan tugas dan bidang kerja lembaga induknya.

Namun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi tersebut masih menghadapi beberapa kendala. Koleksi yang dimiliki belum sepenuhnya lengkap dan belum seluruhnya mampu mengakomodasi kebutuhan informasi pengguna yang beragam. Selain itu, ditemukan pula beberapa bahan pustaka yang mengalami kerusakan fisik sehingga kurang layak digunakan. Kondisi ini berpotensi mengurangi tingkat pemanfaatan koleksi serta menghambat pemenuhan kebutuhan informasi secara optimal.

Keterbatasan ketersediaan koleksi ini menunjukkan pentingnya perencanaan pengembangan koleksi yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan koleksi tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah bahan pustaka, tetapi juga memperhatikan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna serta kondisi fisik bahan pustaka agar tetap layak pakai.

Relevansi dan Kemutakhiran

Relevansi dan kemutakhiran koleksi merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa informasi yang disediakan perpustakaan dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Koleksi yang relevan adalah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kerja pengguna, sedangkan koleksi yang mutakhir adalah koleksi yang mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan tinggi dan kebijakan pemerintah.

Dalam konteks Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang, relevansi koleksi sangat menentukan keberhasilan perpustakaan dalam mendukung tugas kelembagaan. Koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna cenderung jarang dimanfaatkan, meskipun jumlahnya banyak. Oleh karena itu, seleksi koleksi harus didasarkan pada analisis kebutuhan informasi pengguna agar bahan pustaka yang disediakan benar-benar bermanfaat.

Kemutakhiran koleksi juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat regulasi dan kebijakan pendidikan tinggi sering mengalami perubahan. Perpustakaan perlu memastikan bahwa koleksi yang tersedia selalu diperbarui agar informasi yang disampaikan kepada pengguna tetap akty dan dapat dijadikan rujukan yang valid dalam pelaksanaan tugas.

Peran Pengembangan Koleksi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pengembangan koleksi merupakan kegiatan strategis yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam perpustakaan khusus, pengembangan koleksi harus disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan lembaga induk. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang perlu melakukan evaluasi koleksi secara berkala untuk mengidentifikasi kekurangan koleksi serta menentukan prioritas pengadaan bahan pustaka.

Selain itu, kerja sama dengan unit kerja internal maupun lembaga lain dapat menjadi alternatif dalam mengatasi keterbatasan koleksi. Melalui kerja sama tersebut, perpustakaan dapat memperluas akses informasi bagi pengguna tanpa harus sepenuhnya bergantung pada koleksi cetak yang dimiliki.

Kerja Sama

Pustakawan perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap kebutuhan informasi di bidang pendidikan tinggi, seperti unit kerja internal, pejabat fungsional, serta pengelola data dan kebijakan. Kerja sama ini bertujuan untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan relevan dengan tugas dan fungsi LLDIKTI, khususnya dalam mendukung kegiatan pembinaan, pengawasan, dan pelayanan kepada perguruan tinggi swasta. Melalui kolaborasi tersebut, proses seleksi dan pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga koleksi yang dihasilkan memiliki kualitas serta kesesuaian dengan kebutuhan informasi pengguna.

Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang terus berupaya meningkatkan ketersediaan koleksi, terutama koleksi cetak dan dokumen kelembagaan yang berkaitan dengan regulasi pendidikan tinggi, manajemen perguruan tinggi, dan administrasi akademik. Upaya pengembangan koleksi ini dilakukan untuk menunjang layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pegawai sebagai pemustaka utama. Pengadaan koleksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan kerja pegawai, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, serta tingkat pemanfaatan koleksi yang ada, sehingga bahan pustaka yang disediakan dapat digunakan secara optimal.

Hasil analisis peneliti mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang menunjukkan bahwa perpustakaan telah melaksanakan beberapa tahapan penting dalam penyediaan koleksi, mulai dari identifikasi kebutuhan informasi pegawai, seleksi bahan pustaka, hingga pengadaan koleksi. Berdasarkan pembahasan terkait kebutuhan informasi pengguna, koleksi yang tersedia telah menunjukkan relevansi dengan bidang kerja lembaga, meskipun masih terdapat keterbatasan dari segi kelengkapan dan kemutakhiran. Ketepatan waktu dalam pengadaan koleksi juga menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian agar informasi yang disediakan selalu sesuai dengan perkembangan kebijakan dan regulasi terbaru.

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang sangat dipengaruhi oleh proses pengadaan yang dikelola oleh pustakawan dengan memperhatikan keterbatasan anggaran dan prioritas kebutuhan informasi. Dalam pelaksanaannya, pustakawan juga menjalin koordinasi dengan berbagai pihak di lingkungan LLDIKTI untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia mampu mendukung pelaksanaan tugas pegawai secara efektif. Kolaborasi tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi pegawai secara optimal serta meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat informasi kelembagaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X Padang pada umumnya telah mendukung pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dan dosen perguruan tinggi swasta, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, kebijakan akademik, pengelolaan perguruan tinggi, serta kegiatan tridarma. Namun, dari aspek kelengkapan dan kemutakhiran, masih terdapat keterbatasan pada jumlah judul dan eksemplar koleksi sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan dan pembaruan koleksi secara berkelanjutan dan terencana sangat diperlukan agar perpustakaan dapat semakin optimal dalam menunjang aktivitas akademik dan administratif di lingkungan perguruan tinggi swasta di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah X Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Dola, R. T. (2024). *Penyediaan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang*. 4(C), 225–233.
- Febriana, A. D., Surbakti, K., & Ramadhani, N. (2024). Analisis Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Medan Area Dalam Menenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka. *Tadwin :Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.19109/Tadwin.V5i1.20602>
- Irpina, W. (2020). Pengadaan Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Muaro Jambi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 89–103.
- Novianto, A. Q. (2021). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Formulasi, Implementasi Hingga Evaluasi. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(2), 101–113.
- Oktavianto, B., & Suliyati, T. (2017). *Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*. 1–11.
- Ramadhani, N., Rahmah, E., & Marlina. (2025). Persepsi Pemustaka Terhadap Kesesuaian Koleksi Perpustakaan Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6, 1626–1644.